

Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai

Andi Armayudi Syam*

Administrasi Publik, Universitas
Handayani Makassar, Makassar,
90231

andi.armayudi@handayani.ac.id

**Corresponding author*

Suardi M

Manajemen Informatika, Universitas
Handayani Makassar, Makassar,
90231

suardi@handayani.ac.id

Andi Ahmad Malikul Afdal

Administrasi Publik, Universitas
Handayani Makassar, Makassar,
90231

ahmad.malikul@handayani.ac.id

Muhammad Nazimuddin Al Kamil

Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 55281

muhnazalkamil@gmail.com

Abstrak—Teknologi yang berkembang secara pesat berdampak pada lini kehidupan manusia, termasuk didalam aktivitas suatu organisasi atau perusahaan. Pemanfaatan teknologi seyogyanya diperlukan dalam membantu pekerjaan manusia. Salah satu teknologi yang membantu dalam proses pekerjaan di dalam lingkungan organisasi atau perusahaan yaitu dengan menggunakan sistem komputerisasi. Melalui penggunaan sistem komputerisasi maka setiap unit kerja di kantor atau perusahaan mampu untuk meningkatkan efektivitas kerja dan efisiensi waktunya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional dengan analisis secara kuantitatif. Hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sistem komputerisasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai. Data yang diperoleh melalui kuesioner yang disebar kepada 56 responden, dan kemudian dianalisis dengan koefisien korelasi product moment dan koefisien determinan. Berdasarkan hasil analisis penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh antara variabel tersebut, dan pengaruhnya berada pada kategori rendah yang berarti ada hubungan positif antara sistem komputerisasi dengan efektivitas kerja pegawai. Ini dapat diartikan bahwa efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang dipengaruhi oleh sistem komputerisasi sebesar 19,7%, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Kata Kunci—Pengaruh, Sistem Komputerisasi, Efektivitas Kerja, Teknologi Informasi, Kinerja Pegawai

I. PENDAHULUAN

Meningkatnya penggunaan teknologi, khususnya sistem komputerisasi telah membawa setiap orang mampu melaksanakan berbagai aktifitas dengan lebih

mudah, dalam penggunaan sistem komputerisasi. Apalagi pada era modern seperti sekarang teknologi sudah berkembang pesat dan membawa pengaruh terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan oleh manusia. Perkembangan teknologi saat ini, mendorong setiap organisasi untuk mengolah datanya dengan cepat, lengkap dan akurat. Salah satu teknologi yang dapat membantu dalam pengolahan data di dalam lingkungan organisasi adalah dengan menggunakan sistem komputerisasi yang baik dan sesuai. Perkembangan teknologi yang berkembang sangat pesat sangat mempengaruhi kegiatan dalam melakukan aktivitas pekerjaan di kantor terutama dalam hal mengolah data yang begitu rumit dilakukan. Perkembangan teknologi ini sangat mendorong instansi pemerintah untuk mengolah data untuk lebih akurat, cepat dan tepat sehingga suatu pekerjaan yang dikerjakan selama ini dengan memakan waktu lama akan dapat dengan cepat diselesaikan karena bantuan sistem.

Peraturan Bupati Kabupaten Enrekang tentang Perda no. 8 tahun 2012 tentang penyelenggaraan administrasi kependudukan pasal 1 ayat 28 yaitu sistem informasi administrasi kependudukan, selanjutnya disingkat jadi SIAK, adalah sistem informasi yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan ditingkat penyelenggara dan instansi pelaksana sebagai suatu kesatuan (Data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang). Tersedianya fasilitas sarana berupa komputerisasi agar dapat menunjang proses kinerja (Sangaji et al., 2022). Untuk menyelenggarakan tugas otonomi daerah tersebut, Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang memerlukan kualitas sumber daya manusia yang menguasai teknologi yang mendukung pengembangan sarana dan prasarana kegiatan pemerintah agar dapat menyelenggarakan tugas-tugasnya dengan efektif.

Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang dalam menggunakan komputer saat bekerja yang sangat berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai terutama dalam pengolahan data. Untuk menjaga kelangsungan hidup suatu organisasi perlu adanya

efektivitas kerja (Sunandar et al., 2020). Pengolahan data menggunakan sistem komputerisasi diwajibkan karena tepat waktu dan hasilnya akurat (Juliani, 2016). Menjadikan komputerisasi sebagai kebutuhan yang mutlak untuk menyelesaikan pekerjaan bagi pegawai dengan efektivitas yang baik. Perlu disadari bahwa komputer itu akan berarti dan berguna di dalam organisasi terutama dalam pelaksanaan tugas-tugas administrasi seperti di sebutkan di atas apabila ditunjang dengan kemampuan manusia yang mempergunakannya (Khadizah & Hidayat, 2021). Pentingnya sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai sangat berpengaruh karena dengan adanya komputerisasi sangat menunjang dalam proses penyelesaian pekerjaan pegawai sehingga dapat diselesaikan secara tepat waktu. Dalam pengambilan keputusan oleh pimpinan juga akan lebih mudah karena sumber data mudah untuk diakses karena penyimpanannya jelas dan kapasitasnya lebih besar.

Maksud dari penerapan sistem komputerisasi dalam pengelolaan data adalah memudahkan pegawai dalam menginput, mengelola, serta menyimpan data sesuai kebutuhan data dalam kelembagaan dinas. Penerapan sistem komputerisasi menunjang kerja pegawai agar lebih efektif dalam memberikan pelayanan sehingga data yang dikelola tersebut lebih aman dan nyaman digunakan. Untuk itu diperlukan manajemen SDM yang efektif agar tujuan dapat tercapai dengan baik (Arisuniarti, 2016; Beti, 2019; Mailani & Muhadi, 2016). Berkaitan dengan hal tersebut juga akan berdampak pada kepuasan masyarakat dalam penerimaan layanan.

Penggunaan sistem komputerisasi di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang sangat berpengaruh dalam hal efektivitas kerja pegawai sehingga dalam penerapannya perlu untuk dikembangkan terlebih pada penggunaan inovasi terbaru mengenai sistem basis data yang mempercepat proses kerja data serta penyalurannya bisa meminimalisir jarak dan penggunaan waktu. Salah satu hal yang akan menunjang efektivitas kerja adalah penerapan *E-government* yang dapat mengatasi kendala waktu dan jarak tempuh yang digunakan mengingat kondisi geografis Kabupaten Enrekang yang dominan berbukitan dengan jarak antara desa cukup jauh. Kehadiran *E-government* tidak lagi dilihat sebagai suatu pilihan, melainkan suatu keharusan bagi semua negara yang bertujuan untuk menciptakan pemerintahan yang lebih efektif dan efisien (Arief & Yuardani, 2018; Muliawaty & Hendryawan, 2020; Oktavya, 2015; Wirawan, 2020). Hal yang dapat dikembangkan pula adalah peningkatan aplikasi pengelola berkas yang lebih kompleks dan terpadu sehingga dalam penggunaannya bisa lebih berpengaruh lagi terhadap efektivitas kerja pegawai.

Sistem kerja merupakan faktor terpenting dalam manajemen karena selain berkaitan dengan produktivitas juga kerja menyangkut tenaga kerja yang akan melaksanakan kegiatan operasi perusahaan (Nur et al., 2020). Sudah jelas bahwa tenaga kerja merupakan faktor yang harus diperhatikan karena keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan sangat tergantung usaha karyawannya. Kinerja yang dijalankan membutuhkan

beberapa hal yang mendukung sehingga hasil yang diinginkan dapat tercapai dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan (Akbar, 2018). Adapun faktor-faktor tersebut diantaranya adalah efektivitas, otoritas dan tanggung jawab, disiplin, serta inisiatif (Niddin et al., 2021; Siregar, 2019). Oleh karena itu faktor-faktor tersebut diharapkan dapat menjadi patokan dalam melihat kinerja dalam hubungannya dengan sistem komputerisasi.

Sistem komputerisasi merupakan sistem elektronik yang dapat memanipulasi data dengan tepat dan cepat serta dirancang secara otomatis menyimpan dan menerima data yang di inpu tuntut memprosesnya dan menghasilkan output, dibawah satu langkah pengawasan instruksi program yang tersimpan di memori (Sutarbi, 2016). Sistem komputerisasi erat kaitannya dengan sistem informasi manajemen karena, sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem, yaitu rangkaian terorganisasi dari sejumlah bagian atau komponen secara bersama-sama berfungsi untuk menghasilkan informasi yang digunakan dalam menejemen perusahaan (Bambang Hartono, 2013). Masukkan bagi sistem informasi manajemen adalah data, prosesnya adalah pengumpulan, penyimpanan dan pengolahan data tersebut, sedangkan keluarannya adalah informasi.

Efektivitas merupakan gambaran untuk mengukur seberapa jauh target tersebut dapat tercapai. Definisi efektivitas lebih ditekankan pada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan tidak menjadi perhatian utama. Apabila efisiensi dikaitkan dengan efektivitas, meskipun terjadi peningkatan efektivitas belum tentu efisiensi meningkat. Secara sederhana efektivitas kerja dapat didefinisikan sebagai kemampuan melakukan sesuatu tepat pada sasaran (Doni & Lubis, 2019). Menurut Pakei (2016) efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya pencapaian tujuan suatu organisasi. Efektivitas merupakan gambaran tingkat keberhasilan atau keunggulan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan adanya keterkaitan antara nilai-nilai bervariasi (Lestari & Susanti, 2021; Waruwu, 2018). Efektivitas merupakan kemampuan dalam melaksanakan tugas dan fungsi dari pada suatu organisasi atau sejenisnya yang tidak adanya tekanan atau ketegangan diantara pelaksanaannya (Hendrawan, 2016; Mingkid et al., 2017).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa dalam menilai tingkat efektivitas dapat digunakan perbandingan antara rencana awal dengan hasil kenyataan yang didapat. Semakin efektif jika tingkat kekeliruan atau kesalahn yang terjadi itu rendah.

Kinerja merupakan kemampuan seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya (Ropi et al., 2021). Penggunaan kinerja yang baik dan terarah merupakan kunci dari peningkatan pencapaian tujuan sehingga dibutuhkan indikator dalam menentukan efektivitas kerja agar mendapat hasil yang lebih produktif. Berikut uraian indikator efektivitas kerja menurut Hasibuan (Karambut, 2017; Kultsum, 2017) hal pertama yaitu kuantitas kerja, kuantitas kerja merupakan

volume kerja yang dihasilkan dibawah kondisi normal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya beban kerja dan keadaan yang didapat atau dialami selama bekerja. Hal kedua yaitu kualitas kerja, kualitas kerja merupakan sikap yang ditunjukkan oleh karyawan berupa hasil kerja dalam bentuk kerapihan, ketelitian, dan keterkaitan hasil dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan didalam mengerjakan pekerjaan. Dan yang ketiga yaitu pemanfaatan waktu, pemanfaatan waktu adalah penggunaan masa kerja yang disesuaikan dengan kebijaksanaan perusahaan agar pekerjaan selesai tepat pada waktu yang ditetapkan. Hampir semua unit organisasi memerlukan penggunaan alat pengolah informasi yaitu komputer, seperti akuntansi, penjualan, teknik, personalia, distribusi, pemasaran dan keuangan. Pada unit kerja tersebut pengolahan data digunakan untuk mendukung kegiatan transaksi rutin dan proses pekerjaan manajemen dalam pemecahan masalah dan pembuatan keputusan.

Penerapan sistem komputerisasi sangat berperan dan akan memberikan pengaruh besar terhadap efektivitas kerja pegawai. Permasalahan mengenai kesulitan dalam mengatur dan merapikan data di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang akan teratasi dengan penggunaan sistem komputerisasi. melalui sistem komputerisasi yang baru maka kinerja perusahaan terutama bagian administrasi akan lebih maksimal (Fiasinta & Purwantini, 2019; Budi Hartono & Koerniawan, 2020). Pengolahan data dengan menggunakan komputer akan lebih efektif dan efisien serta dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama (Heldiansyah et al., 2016; Suharyanto et al., 2017). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan sistem komputerisasi memberikan pengaruh atau kontribusi yang signifikan terhadap kinerja pegawai (Kabes, 2019). Laporan penelitian terbaru yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi untuk sistem informasi sangat memengaruhi kinerja karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan (Putri & Ali, 2022). Komputerisasi sebagai peralatan elektronik yang dapat menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada manajemen yang diperlukan untuk mempermudah proses perencanaan, pengendalian dan oprasi secara efektif. Komputerisasi dapat membuat rencana strategis dan pengendalian manajemen sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan efektif.

Mengingat pentingnya sistem komputerisasi dalam menyelesaikan suatu pekerjaan di instansi pemerintahan selain tepat waktu juga memudahkan pekerjaan pegawai sehingga target efektivitas bisa tercapai juga efisien.

II. METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, dan tipe penelitian yang digunakan yaitu deskriptif karena judul penelitian ini menghubungkan antar variabel dan menguji hipotesis, hal ini dapat dilihat dari judul penelitian yaitu "Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai".

Penggunaan populasi dalam penelitian ini sebanyak 56 pegawai, sedangkan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel yang berjumlah 56 pegawai.

Teknik pengumpulan data yaitu Observasi, observasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengamati secara langsung aparatur pemerintahan dalam lingkup Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Selanjutnya metode Kusioner (angket), merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara dibagikan keseluruh sampel untuk dijawab. Kusioner dibagikan secara langsung maupun tidak langsung yang terdiri dari pertanyaan dan pernyataan, kepada responden dengan cara dikirim melalui pos atau internet.

Semua data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan uji inferensial (*T-Test*) menggunakan aplikasi SPSS, selanjutnya, hasil analisis tersebut dideskripsikan untuk menarik kesimpulan terkait pengaruh sistem yang digunakan terhadap subjek penelitian yang dalam hal ini adalah pegawai dilingkup Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan diuraikan penelitian tentang pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Penelitian ini dilakukan di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang, dengan jumlah sampel 56 responden yang terdiri dari seluruh pegawai yang ada di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil. Berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Untuk mengetahui bagaimana sistem komputerisasi yang ada pada Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Oleh karena itu, peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket (kusioner) kepada seluruh pegawai yang ada pada dinas tersebut dengan jumlah sampel sebanyak 56 responden. Kemudian data diolah dengan menggunakan alat bantu *software* SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 20.0 untuk menghasilkan interpretasi data.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan beberapa indikator yang digunakan dalam variabel yaitu sistem komputerisasi (X).dan efektivitas kerja (Y). Sistem komputerisasi merupakan sistem elektronik pengolah yang dapat memanipulasi data dengan cepat dan tepat menggunakan bantuan komputer sebagai alat bantu dalam proses pengolahannya. Adapun indikator sistem komputerisasi yaitu keakuratan, informasi yang dihasilkan harus bebas dari kesalahan. Berdasarkan penelitian dilapangan dari hasil persentase menunjukkan jawaban "baik" dengan jumlah persentase sebanyak 64% lebih banyak dipilih dibandingkan dengan jawaban lainnya. Artinya responden setuju dengan pertanyaan pada indikator keakuratan yang terdapat pada variabel sistem komputerisasi sedangkan untuk persentase terendah pada jawaban "sangat tidak baik" karena tidak ada responden memilih jawaban tersebut.

Ketepatan waktu maksudnya, informasi yang diterima dan disajikan harus tepat pada waktunya mengingat informasi akan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Untuk mendapatkan hasil dari pertanyaan yang diberikan oleh 56 responden maka dapat pula disimpulkan bahwa indikator ketepatan waktu dibuat untuk mempermudah peneliti mendapatkan jawaban.

Berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa dari 56 responden terdapat 52% responden yang menjawab baik. Dari hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa jawaban “baik” lebih banyak dipilih oleh responden dibanding dengan jawaban yang lainnya. Kesimpulannya ketepatan waktu di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang sudah baik.

Relevan maksudnya adalah informasi akan memiliki nilai manfaat yang tinggi apabila informasi tersebut diterima oleh orang yang membutuhkannya dan informasi menjadi tidak berguna bagi orang yang tidak membutuhkannya. Relevan dalam penelitian ini adalah bagian dari indikator dalam variabel sistem komputerisasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang.

Berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa dari 56 responden terdapat 44% responden yang menjawab sangat baik, 51% responden yang menjawab baik, 5% responden yang menjawab tidak baik, dan tidak ada responden menjawab sangat tidak baik. Dari hasil persentase tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban “baik” lebih banyak dipilih oleh responden dibanding dengan jawaban yang lainnya. Kesimpulannya indikator relevan pada variabel sistem komputerisasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang sudah baik.

Adapun hasil analisis data pada ketiga indikator pada variabel sistem komputerisasi yaitu keakuratan, yepat waktu, dan relevan dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tanggapan Responden Tentang Sistem Komputerisasi

No.	Indikator	Total Skor	Rata-rata Skor
1	Keakuratan	550	183
2	Tepat Waktu	367	189
3	Relevan	572	190
Sistem Komputerisasi		1.489	187

Tanggapan responden tentang sistem komputerisasi yang terdiri dari tiga indikator yaitu keakuratan sebesar 550 dengan rata-rata 183, tepat waktu sebesar 367 dengan rata-rata 189 dan relevan sebesar 572 dengan rata-rata 190. Sehingga pada variabel sistem komputerisasi (X) dengan total skor 1.489 atau dengan rata-rata 187. Adapun skor tertinggi dari tiap pernyataan diberi skor 4 dan untuk skor terendah diberi skor 1. Sedangkan skor tertinggi diperoleh pada indikator relevan dengan total skor 572. Maka dapat disimpulkan bahwa relevan merupakan indikator yang paling menonjol pada kinerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang dibanding indikator yang lain dari

sistem komputerisasi. Hal ini sesuai dengan maksud dari relevan itu sendiri yaitu memberikan informasi sesuai dengan kebutuhan, memiliki manfaat dan dikelola dengan perangkat pengelola terbaru.

Efektivitas kerja (Y) merupakan suatu keadaan tercapainya tujuan yang ingin diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang ditentukan atau merupakan pula gambaran untuk mengukur seberapa jauh target tersebut dapat tercapai. Setelah keseluruhan data yang diperoleh dalam penelitian diuraikan, maka tahap selanjutnya dilakukan analisis data tentang variabel efektivitas kerja.

Adapun indikator efektivitas kerja adalah kuantitas kerja merupakan volume kerja yang dihasilkan dibawah kondisi normal. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya beban kerja dan keadaanyang didapat atau dialami selama bekerja. Berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa dari 56 responden terdapat 51% responden yang menjawab sangat baik. Dari hasil persentase tabel penelitian menunjukkan bahwa jawaban “sangat baik” lebih banyak dipilih oleh responden dibanding dengan jawaban yang lainnya. Kesimpulannya indikator kuantitas kerja pada variabel efektivitas kerja di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang sangat baik.

Kualitas kerja merupakan sikap yang ditunjukkan oleh karyawan berupa hasil kerja dalam bentuk kerapian, ketelitian, dan keterkaitan hasil dengan tidak mengabaikan volume pekerjaan didalam menegerjakan pekerjaan. Berdasarkan peneitian dapat dilihat bahwa dari 56 responden terdapat 48% responden yang menjawab baik. Dari hasil persentase tabel diatas menunjukkan bahwa jawaban “baik” lebih banyak dipilih oleh responden dibanding dengan jawaban yang lainnya. Kesimpulannya indikator kualitas kerja pada variabel efektivitas kerja di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang sudah baik. Pemanfaatan waktu adalah penggunaan masa kerja yang sesuai dengan kebijakan perusahaan agar pekerjaan selesai tepat pada waktu yang ditetapkan. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 56 responden terdapat 51% responden yang menjawab baik. Kesimpulannya indikator pemanfaatan waktu pada varibel efektivitas kerja di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang sudah baik.

Berdasarkan hasil analisis data pada ketiga indikator dari variabel efektivitas kerja pegawai yaitu kuantitas kerja, kualitas kerja, dan pemanfaatan waktu dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Tanggapan Responden Tentang Efektivitas kerja Pegawai

No.	Indikator	Total Skor	Rata-rata Skor
1	Kuantitas Kerja	583	194
2	Kualitas Kerja	370	190
3	Pemanfaatan Waktu	557	183
Efektivitas Kerja Pegawai		1.710	189

Tanggapan responden tentang indikator dari variabel efektivitas kerja pegawai yaitu kuantitas kerja sebesar 583 dengan rata-rata 194, kualitas kerja sebesar 570 dengan rata-rata 190 dan untuk indikator pemanfaatan waktu sebesar 557 dengan rata-rata 183. Sehingga pada variabel efektivitas kerja pegawai (Y) dengan total skor 1.710 atau dengan rata-rata 189. Adapun skor tertinggi dari setiap item pertanyaan diberi skor 4 dan untuk skor terendah diberi skor 1, sedangkan skor tertinggi diperoleh pada indikator kuantitas kerja dengan total skor sebesar 583 atau dengan rata-rata 194. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator kuantitas kerja merupakan indikator yang paling menonjol dibanding dengan indikator yang lainnya pada variabel efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang.

Hasil uji validitas menunjukkan keefektifan suatu alat ukur untuk mengetahui tingkat keakuratan sebuah konsep dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat sebuah nilai korelasi antara skor masing-masing item dalam dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, yaitu menggunakan total *pearson correlation* dalam SPSS 20. Jika nilai total *correlation* > r tabel maka dinyatakan valid dan jika korelasi dibawah nilai r tabel maka dinyatakan tidak valid. Pengujian untuk menentukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pada penelitian ini menggunakan responden sebanyak 56 orang sehingga r tabel yang didapat 0,25.

Pada Tabel 3 menampilkan hasil uji validitas pengaruh sistem komputerisasi yang menunjukkan bahwa semua item yang berjumlah 9 butir dinyatakan valid sehingga pernyataan-pernyataan dapat digunakan untuk mengukur pengaruh sistem komputerisasi di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Enrekang.

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Pengaruh Sistem Komputerisasi (X)

No. Instrumen	r Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,32	0,25	Valid
2	0,47	0,25	Valid
3	0,62	0,25	Valid
4	0,69	0,25	Valid
5	0,61	0,25	Valid
6	0,67	0,25	Valid
7	0,80	0,25	Valid
8	0,67	0,25	Valid
9	0,33	0,25	Valid

Hasil uji validitas efektivitas Kerja pada Tabel 4 menunjukkan bahwa semua item yang berjumlah 9 item dinyatakan valid sehingga pernyataan-pernyataan dapat digunakan untuk mengukur efektivitas kerja di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kab. Enrekang.

Tabel 4 Uji Validitas Efektivitas Kerja (Y)

No. Instrumen	r Hitung	R Tabel	Keputusan
1	0,59	0,25	Valid
2	0,32	0,25	Valid
3	0,51	0,25	Valid
4	0,48	0,25	Valid
5	0,41	0,25	Valid
6	0,69	0,25	Valid
7	0,56	0,25	Valid
8	0,60	0,25	Valid
9	0,36	0,25	Valid

Untuk melihat hasil pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pada responden sebanyak 56 orang yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS versi 20 yang dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5 Hasil Perhitungan Regresi

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	95,554	1	95,554	14,483	,000 ^b
1 Residual	356,285	54	6,598		
Total	451,839	55			

a. Dependent Variable: Efektivitas

b. Predictors: (Constant), Komputerisasi

Pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja dapat ditentukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Pembuatan regresi sederhana dapat dilakukan untuk menganalisis pengaruh linear sederhana antara satu variabel independen yaitu sistem komputerisasi (X) terhadap variabel dependen yaitu efektivitas kerja (Y) di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana mengacu pada dua hal yaitu: (a) Jika nilai signifikan lebih kecil < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka hipotesis satu (H1) diterima. (b) jika nilai signifikan lebih besar > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y, maka hipotesis satu (H1) ditolak.

Berdasarkan hasil analisis data statistik pada tabel 5 Anova diatas digunakan untuk menentukan model persamaan regresi sederhana yang diketahui bahwa nilai F hitung = 14,483 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil < 0,05 maka variabel sistem komputerisasi (X) berpengaruh terhadap variabel efektivitas kerja (Y). Hasil uji perhitungan dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Hasil Perhitungan

Coefficients ^a		Unstandardized	Standardized	T	Sig.
Model		Coefficients	Coefficients		
		B	Beta		
		Std. Error			
1	(Constant)	16,167	3,796	4,259	,000
	Komputerisasi	,476	,125	,460	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas

Untuk mengetahui arah hubungan dan seberapa besar pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja, maka pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana merupakan analisis statistika yang bersifat parametrik dimana data yang digunakan harus memiliki skala pengukuran sekurang-kurangnya interval dan berdistribusi normal. Rumus persamaan umum regresi linier sederhana menurut (Sugiyono, 2016) adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 16,167 + 0,476 (0)$$

$$Y = 16,167$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Sumber : (Sugiyono, 2016)

Berdasarkan persamaan regresi tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa nilai koefisien regresi (b) nilainya sebesar 16,167 yang menyatakan bahwa variabel independen atau sistem komputerisasi (X) berpengaruh positif terhadap variabel dependen atau efektivitas kerja (Y). Berdasarkan hasil t hitung > t tabel (16,167 > 2,003) atau signifikan (Sig) sebesar 0,02 lebih kecil dari < 0,05, sehingga berarti hipotesis satu (H1) diterima. Hal ini berarti hipotesis pertama (H1) sistem komputerisasi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Hasil uji perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7 Hasil Perhitungan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,460 ^a	,211	,197	2,56863

a. Predictors: (Constant), Komputerisasi

Dari data tersebut didapatkan nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,460 dari besar pengaruh variabel independen atau sistem komputerisasi terhadap variabel dependen efektivitas kerja ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,197 artinya 19,7% besar pengaruh variabel independen atau sistem komputerisasi (X) terhadap variabel dependen atau efektivitas kerja (Y) di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Dari hasil output tersebut berada pada tingkatan rendah. Oleh karena tingkat pengaruhnya

rendah maka perlu pembenahan dan peningkatan terutama penunjang sarana sistem komputerisasi untuk meningkatkan efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Untuk mengetahui tingkat koefisien korelasi, maka diperlukan interpretasi yang dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Kategori
0,00 - 0,25	Sangat Rendah
0,25 - 0,50	Rendah
0,50 - 0,75	Tinggi
0,75 - 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Sugiyono (2013)

Hasil perhitungan tersebut maka diperoleh hasil $r = 0,460$ jadi dapat disimpulkan bahwa sistem komputerisasi memberi pengaruh positif terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang. Selain itu, dengan mengkonsultasikan r yang diperoleh dengan tabel pedoman interpretasi Sugiyono, maka dapat dilihat bahwa $r = 0,460$ berada pada interval koefisien 0,25 - 0,50 jadi tingkat pengaruh antara variabel X dan variabel Y berada pada kategori rendah.

IV. KESIMPULAN

Pemanfaatan teknologi melalui sistem komputerisasi sangat menunjang kinerja pegawai. Hal ini akan lebih meringankan beban kerja pegawai terutama pada bagian administrasi yaitu proses penginputan data, pencarian data, rekapitulasi data serta dapat memberikan laporan yang lebih cepat dan akurat. Sehingga data ataupun dokumen dalam *database* tersimpan lebih rapi dan memudahkan pegawai untuk mencari. Sistem komputerisasi akan mencegah atau meminimalisir kesalahan pengarsipan maupun pengolahan data sehingga menunjang efektivitas kerja pegawai. Melalui hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh sistem komputerisasi terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang, maka dapat ditarik hasil bahwa pelaksanaan sistem komputerisasi berpengaruh terhadap efektivitas kerja pegawai di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Enrekang.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2018). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Anggota Organisasi. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara Dan Ilmu Administrasi Bisnis (JIAGANIS)*, 3(2), 2-6. <http://jurnal.stiaindragiri.ac.id/site/index.php/jiaganis/article/view/52/43>

- Arief, V., & Yuardani, A. M. (2018). The Effectiveness of the Application of the E-Government Concept in the Form of an Electronic Application for the Village in Sungaibangkong Village, Pontianak District, Pontianak City, West Kalimantan Province. *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 10(2), 155–163.
- Arisuniarti, D. M. (2016). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Manajemen Terpadu Terhadap Kinerja Karyawan Di Lingkungan Universitas Warmadewa. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 49–64. <https://www.ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/public-inspiration/article/view/89>
- Beti, I. Y. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Terbaik Menggunakan Simple Additive Weighting. *ILKOM Jurnal Ilmiah*, 11(3), 252–259. <https://doi.org/10.33096/ilkom.v11i3.480.252-259>
- Doni, F., & Lubis, S. (2019). Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektifitas Kerja Pegawai Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Kota. *Jurnal Publik Reform UND HAR MEDAN*, 23–30. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/jupublik/article/view/498>
- Fiasinta, F., & Purwantini, S. (2019). Penggunaan Sistem Komputerisasi Pada Kinerja Procurement Department Di Gold Bridge Shipping Ltd. *Dinamika Bahari*, 10(1), 2433–2444. <https://doi.org/10.46484/db.v10i1.122>
- Hartono, Bambang. (2013). *Sistem Informasi Manajemen Berbasis Komputer*. Rineka Cipta.
- Hartono, Budi, & Koerniawan, I. (2020). Sistem Komputerisasi Pengolahan data Penjualan dan Stok Pada Distributor alat alat Listrik. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 63–74. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.169>
- Heldiansyah, Amellya, N., & Assegaf, S. S. (2016). Sistem Informasi Kepegawaian Pada MTsN Mulawarman Banjarmasin Berbasis Web. *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (POSITIF)*, 2(1), 28–33.
- Hendrawan, M. A. (2016). Efektivitas Media Center Dalam Memberikan Penanganan Keluhan Di Dinas Komunikasi Dan Informatika Kota Surabaya. *Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 4(2), 283–292. <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-kmp8880d0ab4bfull.pdf>
- Juliani, K. A. (2016). Pengaruh Sistem Komputerisasi Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STTP) Medan. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(2), 175–188.
- Kabes, R. R. F. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Komputerisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Pendidikan, Pemuda Dan Olahraga Kabupaten Fakfak. *Peluang*, 291–304. <http://ejournal.ukim.ac.id/index.php/peluang/article/view/291%0Ahttps://ejournal.ukim.ac.id/index.php/pe luang/article/viewFile/291/205>
- Karambut, C. A. (2017). Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pada Pt. Asri Griya Utama, Project Holland Village Manado. *Jurnal Manis*, 1, 20–37. <https://ojs.unpatti.ac.id/index.php/manis/article/viewFile/213/144>
- Khadizah, S., & Hidayat, T. (2021). Pengaruh Komputerisasi Sistem Administrasi Terhadap Efektivitas Kerja pada UPT Pengujian dan Sertifikasi Mutu Barang Medan di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen*, 1(3), 215–224. <http://www.jurnalpatronisntitute.org/index.php/jurp em/article/view/64>
- Kultsum, U. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Efektivitas Kerja Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Pt. Trasti Global Konverta. *Journal of Business Studies*, 2(2), 121–132.
- Lestari, L. L., & Susanti, A. S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung Politeknik Piksi Gane. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS Dr Soetomo*, 7(2), 284–295.
- Mailani, R., & Muhadi. (2016). Analisis Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Manajemen di RSUD Bhakti Dharma Husada Surabaya. *Jurnal Manajemen Kesehatan STIKES Yayasan RS.Dr.Soetomo*, 2(2), 183–194. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.29241/jmk.v2i2 .64>
- Mingkid, J., Liando, D., & Lengkong, J. (2017). Efektivitas Penggunaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan. *Eksekutif Jurnal Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 1–11.
- Muliawaty, L., & Hendryawan, S. (2020). Peranan E-Government Dalam Pelayanan Publik (Studi Kasus: Mal Pelayanan Publik Kabupaten Sumedang). *Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(2), 101–112.
- Niddin, S., Agustin, H., & Helmayunita, N. (2021). Pengaruh Remunerasi Terhadap Kinerja ASN Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 188–202. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i1.340>
- Nur, M., Sabilalo, M. A., Kalsum, U., & Makkulau, A. R. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi dan Desain Pekerjaan Terhadap Komitmen Kerja dan Kinerja Karyawan Perum Bulog Divisi Regional Sultra. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v3i2.559>
- Oktavya, A. A. (2015). Penerapan (Electronic Government) E-Government Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Dalam Pemberian Pelayanan Di Kota Bontang. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 1437.
- Pakei, B. (2016). *Konsepsi & Analisis Efektivitas Pengelola Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Tausia.
- Putri, P. E., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web Dan

- Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem for Business). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 267–285. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.818>
- Ropi, P., Wijaya, A. F., & Papilaya, F. S. (2021). Analisis Kinerja Pegawai Kantor Desa Dalam Memberikan Pelayanan Administrasi Kepada Masyarakat. *Buletin Poltanesa*, 22(1), 11–14. <https://doi.org/10.51967/tanesa.v22i1.465>
- Sangaji, F., Umasugi, F., & Junaedi, E. (2022). Efektivitas Kinerja Tata Usaha Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Mts Negeri 1 Kepulauan Sula. *JUANG: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 8(1), 69–90. <http://e-jurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/JUANG/A/article/view/54%0Ahttps://e-jurnal.staibabussalamsula.ac.id/index.php/JUANG/A/article/download/54/42>
- Siregar, B. G. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kinerja Pegawai PT. Pos Indonesia (Persero) Padangsidempuan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akutansi (JENSI)*, 3(1), 1–14. <http://jea.ppi.unp.ac.id/index.php/jea/article/download/340/279/>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Suharyanto, C. E., Chandra, J. E., & Gunawan, F. E. (2017). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Terintegrasi Berbasis Web (Studi Kasus di Rumah Sakit St. Elisabeth). *Jurnal Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(2), 225–232. <https://doi.org/10.25077/teknosi.v3i2.2017.225-232>
- Sunandar, A., Sutarjo, M., & Wulandari, S. (2020). Pengaruh Fungsi Pembagian Kerja Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Pada Badan Kepegawaian Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ilmiah Publika*, 7(2), 68–82. <https://doi.org/10.33603/publika.v7i2.4144>
- Sutarbi, T. (2016). *Sistem Informasi Manajemen* (Edisi Revi). Kencana.
- Waruwu, S. (2018). Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja, Kompensasi Dan Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 1(3), 281–289. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v1i3.1290>
- Wirawan, V. (2020). Penerapan E-Government dalam Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0 Kontemporer di Indonesia. *Jurnal Penegakan Hukum Dan Keadilan*, 1(1), 1–26. <https://doi.org/10.18196/jphk.1101>